

BAB IV

METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang desain penelitian, kerangka penelitian, populasi, sampel dan sampling, definisi operasional, pengumpulan data dan masalah etik.

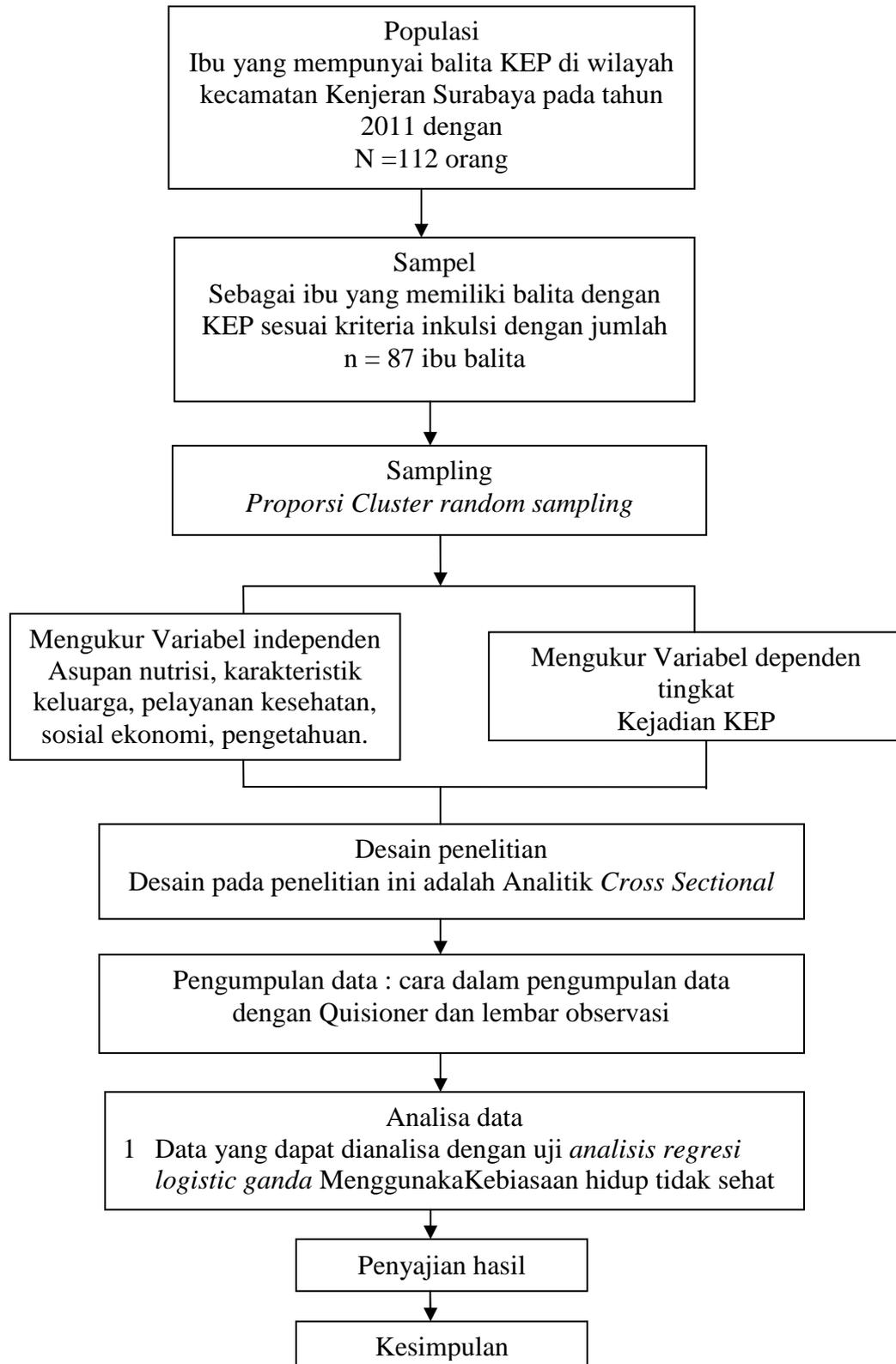
4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian (Hidayat. Aziz, 2007 : 24)

Dalam penelitian ini menggunakan metode analitik cross sectional yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran / observasi data variabel independent dan dependen hanya satu kali, pada suatu saat (Nursalam, 2003 : 85)

4.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagian kerja rancangan kegiatan penelitian yang akan dilakukan (Hidayat. Aziz, 2007 : 31)



Gambar 4.1 Kerangka Penelitian Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Tingkat Kejadian Balita KEP.

4.3 Populasi, Sampel dan Sampling

4.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah setiap subyek (misal: manusia, pasien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2003 : 93). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita yang menderita penyakit KEP yang berada di wilayah Kecamatan Kenjeran Surabaya tahun 2011.

4.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian populasi yang akan di teliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat Aziz, 2007:23). Pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita KEP di wilayah Kecamatan Kenjeran Surabaya.

a. Kriteria inklusi

Adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nur Salam, 2003).

- 1) Ibu yang bisa membaca atau tulis
- 2) Ibu yang kooperatif untuk penelitian
- 3) Ibu yang balita yang mempunyai balita umur 1 – 5 tahun.
- 4) Ibu balita dengan KEP di Kecamatan Kenjeran Surabaya.

b. Kriteria Ekslusi

Adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab atau dengan kata lain tidak layak untuk diteliti. (Notoatmodjo S, 2002).

- 1) Ibu yang buta huruf.
- 2) Ibu balita yang salah satu individu dalam keluarga mengalami gangguan jiwa.

c. Besar Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagai jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat A. Aziz, 2010). Pada penelitian ini sampel yang digunakan jika populasi ≤ 1000 , dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot P \cdot q}$$

Keterangan :

n = perkiraan jumlah sampel

N = perkiraan besar sampel

Z = nilai standart normal alfa = 0,05 (1,96)

P = perkiraan proporsi jika tidak diketahui dianggap 50%

q = 1-p (100% - p)

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot P \cdot q}$$

$$n = \frac{112 \cdot (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2 \cdot (112-1) + (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$= \frac{112 \cdot 3,84 \cdot 0,25}{0,0025 \cdot 111 + 3,84 \cdot 0,25}$$

$$= \frac{107,52}{0,2775 + 0,96}$$

$$= \frac{107,52}{1,2375}$$

$$= 86,884$$

$$= 87$$

Jadi jumlah sampel yang diambil 87 responden.

Jumlah sampel yang diambil proposi dengan jumlah populasi yang ada masing-masing cluster/kelurahan tersebut dengan rumus menurut Umar (Sukidin dan Mundir, 2005)

$$n = f_i \cdot S_n$$

Keterangan : n = jumlah sampel peruangan

S_n = jumlah sampel seluruh ruangan yang telah ditentukan

$$f_i = \frac{\text{jumlah populasi peruangan}}{\text{jumlah populasi seluruh ruangan yang telah ditentukan}}$$

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel untuk masing-masing cluster adalah sebagai berikut :

No.	Cluster/ kelurahan	Jumlah populasi	Jumlah sampel
1.	Tanah kali kedinding	8	6
2.	Sidotopo wetan	16	13
3.	Bulak banteng	30	23
4.	Tambak wedi	58	45
	Jumlah	112	87

4.3.3 Sampling

Sampling adalah pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan cara atau tehnik-tehnik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2002)

Pada penelitian ini menggunakan tehnik proporsi cluster random sampling yaitu suatu cara pengambilan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas dan besar. (Hidayat A. Aziz, 2010).

4.4 Identifikasi Variabel

4.4.1 Variabel Independen

Variabel independen ialah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan menciptakan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependent (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini variabel independennya ialah Asupan Nutrisi, karakteristik keluarga, pelayanan kesehatan, lingkungan interna.

4.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain, faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan/pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini variabel dependennya ialah Tingkat Kejadian KEP.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi/pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek/fenomena (Hidayat A. Aziz, 2007). Definisi operasional dari variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Definisi Operasional Faktor Dominan Yang Mempengaruhi tingkat kejadian KEP pada balita

No	Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	kriteria
1	Variabel independen asupan nutrisi	Jumlah konsumsi asupan nutrisi pada balita sehari-hari.	Jumlah asupan nutrisi selama 2 hari	Lembar recall 2x24 jam dengan bantuan food model	Nominal	1. Sesuai, jika kebutuhan energi dan protein terpenuhi. 2. Tidak sesuai, jika kebutuhan energi tidak terpenuhi atau belum terpenuhi.
	Penyakit infeksi	Status penyakit atau kesehatan balita yang pernah diderita dalam 3 bulan terakhir.	Balita pernah sakit dalam 3 bulan terakhir	Kuesioner	Nominal	1. Ya, jika sakit 2. Tidak, jika tidak sakit atau sehat
	Keaktifan posyandu	Frekuensi kehadiran balita diposyandu setiap bulan.	Kehadiran dalam 1 bulan	Kuesioner	Nominal	1. Tidak aktif, jika tidak sama sekali datang ke posyandu 2. Aktif, jika datang ke posyandu 1x-2x dalam perbulan
	Pengetahuan ibu	Tingkat kemampuan pengetahuan dalam bidang pangan dan gizi balita yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal.	1. Pengertian KEP 2. Tanda dan gejala KEP 3. Klasifikasi KEP 4. Dampak KEP	Kuesioner	Ordinal	1. Rendah = <60% 2. Sedang = 60%-80% 3. Tinggi = >80%

	Tingkat penghasilan	Jumlah pendapatan seluruh anggota keluarga (ayah dan ibu) perbulan dalam bentuk uang, baik dari pekerjaan utama maupun dari pekerjaan sampingan. Dikelompokkan berdasarkan UMR PNS.	Jumlah Rp. Yang di dapat dalam 1 bulan	Kuesioner	Ordinal	1. Baik > Rp.1.050.000 2. Cukup Rp.1.000.000- 3. Kurang <Rp.350.000
	Jumlah anggota keluarga	Semua orang yang bertempat tinggal dalam satu keluarga dan menjadi tanggung jawab kepala keluarga, baik yang berada di dalam rumah saat penelitian maupun yang tidak berada dirumah. Dikelompokkan berdasarkan NKKBS (normal keluarga kecil bahagia sejahtera)	Jumlah anggota keluarga	Kuesioner	Nominal	1. >4 orang 2. <4 orang
2	Variabel dependent tingkat kejadian KEP	Keadaan kurang gizi yang disebabkan rendahnya konsumsi energi dan protein dalam makanan sehari hari sehingga tidak memenuhi Angka Kecukupan Gizi	Berat badan dan umur (BB/U).	1. Kurva persentil ke-50 baku acuan Harvard dengan % median. 2. Timbangan berat badan untuk balita.	Ordinal	1. Tinggi= 90% - 61% 2. Rendah= <60%

4.6 Pengumpulan Data dan Analisa Data

4.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat A. Aziz, 2007). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, Kurva persentil ke-50 baku acuan Harvard dengan % median dan lembar recall 2x24 jam. Responden diberikan kuesioner yang kemudian dilakukan pengamatan. Macam kuesioner yang digunakan adalah *closed-ended* dimana angket tersebut dibuat sedemikian sehingga responden disuruh memilih atau menjawab atas jawaban yang sudah ada (Hidayat A. Aziz, 2010).

1. Asupan nutrisi terdiri dari lembar observasi yaitu lembar recall 2 x 24 jam
2. Penyakit infeksi terdiri dari 1 pertanyaan
3. Keaktifan ke posyandu terdiri dari 1 pertanyaan
4. Pengetahuan ibu terdiri dari 20 pertanyaan

4.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Kenjeran Surabaya. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Mei 2011.

4.6.3 Pengumpulan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah – langkah yang harus ditempuh, diantaranya :

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (A. Aziz Hidayat, 2010). Setelah kuesioner disebarkan dan diisi oleh responden, kemudian ditarik kembali oleh peneliti

dan dilakukan pemeriksaan kembali. Pemeriksaan kuesioner meliputi kelengkapan dan kesesuaian jawaban, langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang ditentukan.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat A. Aziz, 2010). Untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban kuesioner yang telah disebarkan diberi code.

3. *Skoring*

Total tiap pertanyaan diskor kemudian dikalikan 100% yang hasilnya berupa prosentase dengan menggunakan rumus :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n : jumlah jawaban benar

N : jumlah total soal

Kemudian hasilnya dimasukkan dalam kriteria standart penelitian dan dikategorikan dengan kategori terbaik.

1. Score asupan nutrisi

- a. Sesuai = 2, jika konsumsumsi energi 1250 kkal sedangkan protein 23 gram pada usia 1-3 tahun dan konsumsi energi 1750 kkal sedangkan protein 32 gram pada usia 4-6 tahun.

- b. Tidak sesuai = 1, jika konsumsi energi < 1250 kkal sedangkan protein < 23 gram pada usia 1-3 tahun dan konsumsi energi < 1750 kkal sedangkan protein < 32 gram pada usia 4-6 tahun.
2. Score penyakit infeksi
- a. Ya = 1, jika pernah sakit
 - b. Tidak = 0, jika tidak pernah sakit
3. Score keaktifan ke posyandu
- a. Aktif = 2, jika 2 x kunjungan ke posyandu perbulan
 - b. Cukup aktif = 1, jika 1 x kunjungan ke posyandu perbulan
 - c. Tidak aktif = 0, jika tidak sama sekali datang ke posyandu
4. Score pengetahuan ibu
- a. Rendah = < 60 % , jika semua jawaban salah
 - b. Sedang = 60 % - 80 % , jika jawaban kurang tepat
 - c. Tinggi = > 80 % , jika semua jawaban benar semua
5. Score tingkat penghasilan
- a. Baik = > Rp. 1.050.000, berdasarkan UMR PNS
 - b. Cukup = Rp. 1.000.000 – Rp. 350.000, berdasarkan UMR PNS
 - c. Kurang = < Rp.350.000, berdasarkan UMR PNS
6. Score jumlah anggota keluarga
- a. Kurang dari 4 = 0, jika jumlah keluarga kurang dari 4
 - b. Lebih dari 4 = 1, jika jumlah keluarga 4 atau lebih dari 4
7. Score tingkat kejadian KEP
- a. Baik = 90% - 61%
 - b. Buruk = < 60%

4. *Tabulasi*

Memasukkan data ke dalam tabel – tabel dan mengatur angka sehingga dapat dihitung.

4.6.4 Analisa Data

Untuk menentukan uji statistik, maka harus disesuaikan dengan jumlah variabel, skala data, dan desain penelitian sehingga menggunakan uji regresi logistik dengan $\alpha = 0,05$ artinya bila nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh.

4.7 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, perlu adanya rekomendasi dari institusi atau lembaga setempat penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan surat permohonan dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya diteruskan ke puskesmas wilayah Kecamatan Kenjeran Surabaya, untuk melaksanakan penelitian ditempat tersebut. Setelah mendapatkan persetujuan, barulah melakukan penelitian dengan melalui aspek-aspek etik.

4.7.1 *Informed Consent* (Persetujuan)

Lembar persetujuan penelitian ditujukan kepada subyek yang akan diteliti, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti, jika responden bersedia diteliti maka harus menulis identitas pada lembar persetujuan, tetapi jika menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

4.7.2 Anonimity (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data. Cukup dengan memberi nomor pada masing-masing lembar.

4.7.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4.8 Keterbatasan

1. Instrumen dengan kuesioner memiliki kelemahan untuk tidak diisi dengan jujur karena responden malu, takut, dan adanya persepsi yang keliru akan pertanyaan – pertanyaan yang disajikan.
2. Terbatasnya sarana dan dana sehingga penelitian kurang sempurna dan kurang memuaskan.
3. Tingkat kemampuan dan pengalaman peneliti terbatas
4. Validitas dan reabilitas kuesioner.